

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Sifat penelitian ini adalah bersifat Pengaruh mengkaji pengaruh antara variable independen dan dependen. Untuk mendapatkan data tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran *cooperative learning tipe take and give* terhadap hasil belajar ekonomi kelas X. dalam penelitian ini, menggunakan metode quasi experimental design dengan bentuk nonequivalen control group design. Dalam desain ini terdapat dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas control yang tidak di pilih secara random. Dua kelompok yang ada akan di beri perentes kemudian di berikan perlakuan dan yang terakhir diberi posttest untuk membandingkan kedua kelas tersebut. Menurut Sugiyono (2013 :116) jika Desain penelitian yang digunakan adalah Non – Equivalen Group Desain maka menggunakan perlakuan sebagai berikut:

O_1	X	O_2
O_3		O_4

Gambar 2. Rancangan Penelitian nonequivalen Group Desain

O_1 Merupakan kelas eksperimen dan O_2 Merupakan kelas kontrol kemudian dua kelas ini di berikan *pre test- post test* untuk mengetahui perbedaan awal hasil belajar eksperimen merupakan kelas kontrol, setelah itu akan di laksanakan proses pembelajaran kedua kelas tersebut. Kelas eksperimen menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Take And Give* sedangkan kelas kontrol menggunakan metode yang berkaitan dengan *pre-post test* adalah proses pembelajaran hasil belajar yang di nilai penilaiannya dengan *pre-post test*.

Proses pembelajaran akan dilakukan 1 kali tatap muka, baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol sebelum pelaksanaan proses pembelajaran yang dilaksanakan terlebih dahulu *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum proses pembelajaran dilaksanakan. Setelah *pre-test* dilaksanakan proses untuk selanjutnya yaitu pembelajaran baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Kelas pembelajaran eksperimen akan dilakukan dengan menggunakan pembelajaran Model *Cooperative Learning Tipe Take And Give*.

Tahapan penelitian ini meliputi 3 tahap yaitu perencanaan, tahun pelaksanaan dan tahapan akhir. Adapapun tahapan pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

- a. Melakukan pra survai kesekolah yang diadakan obyek penelitian untuk menentukan kesulitan peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik setelah menentukan adanya kesulitan dalam meningkatkan hasil belajar maka peneliti merencanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Take And Give* sebagai salah satu bentuk pembelajaran dari materi yang belum tuntas.
- b. Menetapkan sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dipilih dari keseluruhan populasi atas dasar pertimbangan tertentu.
- c. Mempelajari kurikulum pembelajaran mata pelajaran ekonomi dan laku ajar untuk mempersiapkan bahan ajar serta membuat perenjaan pembelajaran (RPP).
- d. Menyiapkan materi dan tujuan pembelajaran yang akan di capai.
- e. Menyusun soal-soal *Pre-tes* yang akan di berikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi MA Miftahul Huda setelah di berikan treatment.

2. Tahapan Pelaksanaan penelitian

- a. Memberikan *Pre-tes* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal adalah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum pembelajaran.
- b. Setelah melaksanakan *Pre-tes* guru melaksanakan proses pembelajaran pada kelas eksperimen dengan memberikan perlakuan (*Treatment*) yaitu dengan menerapkan pembelajaran Sedangkan kelas kontrol di berikan perlakuan yang berbeda tidak menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Take And Give*.
- c. Setelah melaksanakan proses pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Peserta didik di berikan *Pre-tes* yang bertujuan untuk mengetahui belajar peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3. Tahapan Akhir Penelitian

- a. Menganalisis data hasil penelitian dan *Pre-tes dan post-tost*.
- b. Membandingkan hasil pengujian dan tes awal (*pre-tes*) dengan tes akhir (*post-Test*) antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- c. Menyimpulkan hasil penelitian apakah terdapat pengaruh positif dalam penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Take And Give* terhadap hasil belajar matapelajaran ekonomi di MA Miftahul Huda .

Setelah semua kegiatan itu dilakukan maka akan mengetahui hasil belajar yang di peroleh, apakah lebih baik dari yang sebelumnya. Dengan begitu akan terlihat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Take And Give*.

B. Tahapan Penelitian

1. Teknik Sampling

Penulis menentukan cara pengambilan sampel yaitu dengan cara simpel random sampling. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah simpel random sampling.

Menurut Arikunto (2015:210) bahwa:

Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan subyek atau obyek yang menjadi sasaran penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu.

2. Populasi dan sampel

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah segenap subyek penelitian baik yang berwujud manusia ataupun unsur lainnya yang terdapat dalam ruang lingkungan sebuah obyek penelitian yang telah ditentukan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 20 siswa X MA Miftahul Huda Yaitu:

Tabel 2. Jumlah Populasi Secara Keseluruhan

NO	Kelas	Jumlah Siswa
1.	Xa	18
2.	Xb	20
3.	Xc	25
Jumlah		63

Sumber : Dokumentasi MA Miftahul Huda Nambah Dadi Lampung Tengah

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa yang

dimaksud dengan sampel dalam sebuah penelitian adalah jumlah subyek penelitian tertentu yang diambil dari populasi sebagai wakilnya dengan besar jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan dan kehendak peneliti dengan syarat benar-benar mewakili populasi. Dari semua populasi di siswa Kelas X MA Miftahul Huda Nambah Dadi.

Penentuan penelitian, penelitian ini menerapkan teknik sampling *purposive* dimana pengambilan sampel dari populasi dilakukan dengan memilih kelas eksperimen dan kelas control sesuai dengan peneliti dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini dilihat dari kondisi siswa serta dari nilai hasil belajar yang diperoleh oleh siswa tersebut. Dari pertimbangan tersebut maka dipilih kelas X B sebagai kelas eksperimen dan kelas X A sebagai kelas Kontrol.

C. Definisi Operasional Variabel

Setelah variable-variabel didefinisikan dan diklasifikasikan maka variable-variabel tersebut perlu didefinisikan secara operasional. Dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan indikator-indikator operasional yang akan diteliti sebagai pedoman penelitian yang akan dilakukan, maka dirumuskan definisi operasional variable sebagai berikut:

1. Variabel bebas

Model *cooperative learning tipe take and give* (X) adalah pembelajaran yang menyenangkan yang melibatkan siswa dalam kelompok-kelompok kecil dan penyajiannya dengan menggunakan sebuah kartu yang berisi materi dan mereka saling menerima dan memberi apa yang terdapat didalam kartu tersebut. Sehingga peserta didik dapat menguasai lebih banyak materi materi melalui pengajaran dari peserta didik.

2. Variabel terikat

Hasil belajar (Y) adalah kemampuan yang dimiliki oleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar yang diambil adalah kognitif, yang mencakup mental (otak) siswa berupa ingatan, kemampuan berfikir atau intelektual, yang berupa nilai atau angka dengan KKM.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian, disamping perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif.

Margono (2015:158) Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi juga merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan. Menurut Mahmud (2013: 168) Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwasanya observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dengan melihat objek dan kepekaan mengungkap serta membaca pemasalahan.

Teknik observasi banyak digunakan, karena dengan pengamatan, gejala-gejala penelitian dapat diamati dari dekat untuk dikumpulkan dan dicatat. Dengan demikian penulis datang kelokasi dan mencatat langsung yakni melihat secara langsung seperti Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe Take And Give Kelas XI MA Miftahul Huda Nambah Dadi Lampung Tengah.

2. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.

Menurut Cholid (2018: 123) Dalam pelaksanaannya penulis menggunakan wawancara bebas/ tidak terstruktur dan terpimpin, artinya dalam melaksanakan wawancara, penulis telah menyiapkan pertanyaan yang akan diajukan, membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Dalam wawancara ini yang menjadi sumber data adalah guru ekonomi kelas X untuk memperoleh informasi penggunaan MA Miftahul Huda Nambah Dadi Lampung Tengah.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh

seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiahannya yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki. Menurut Kartini Kartono (2011: 45) Teknik ini ditunjukkan kepada Kepala sekolah dan Stap MA Miftahul Huda Nambah Dadi yang diperoleh oleh peneliti lebih akurat dan dapat mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian sehingga hasil dari penelitian ini akan maksimal.

Teknik ini digunakan peneliti untuk mengambil data dari dokumentasi MA Miftahul Huda yaitu sejarah berdirinya MA Miftahul Huda Nambah Dadi Lampung Tengah. Dengan adanya data tersebut akan mempermudah peneliti dalam mendapatkan informasi dan menyelesaikan penelitiannya.

4. Test

Tes adalah serangkaian latihan atau pertanyaan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu maupun kelompok. Menurut Arikunto (2014:193) menyatakan bahwa "tes adalah serententent pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelektual, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tes adalah sekumpulan pertanyaan yang diberikan pada siswa untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Teknik tes nantinya akan digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi dengan menggunakan *cooperative learning tipe take and give* di MA Miftahul Huda.

Adapun teknik penskoran nantinya menggunakan kisi-kisi soal yang telah disesuaikan tingkat kesukaran pada tiap item soal. Instrumen yang digunakan yaitu pilihan ganda yang berjumlah 30 butir soal dengan 4 pilihan jawaban berupa A,B,C, dan D. apabila benar semua maka total skor keseluruhan adalah 100

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan kisi-kisi instrumen

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepat kalau dinamakan membuat laporan dari pada melakukan

penelitian. Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Menurut Sugiyono (2012:147-148)

Dengan demikian dapat dipahami bahwa instrumen penelitian dalam mengumpulkan data yang mengukur fenomena alam maupun sosial. Dengan menggunakan instrument pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis. Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan *pre test* dan *post test* sebagai metode pokok dan metode dokumentasi.

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Validitas diartikan sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Dalam bahasa Indonesia “valid” disebut dengan istilah “sahih”. Menurut Suharsimi Arikunto, (2012: 80) Penelitian ini dikatakan valid maka harus terdapat alat ukur yang dapat dijadikan sebagai acuan, yang mengandung keterkaitan dengan tujuan penelitian Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan suatu gejala yang sebenarnya yaitu valid atau tidak valid. Menurut Suharsimi Arikunto, (2012: 80) Pengujian validitas menggunakan rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan ($x = \bar{X} - X$ dan $y = \bar{Y} - Y$).

Σxy = Jumlah hasil perkalian antara x dan y

x^2 = Kuadrat dari x

y^2 = Kuadrat dari

b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Maka penulis akan menggunakan rumus spearman-brown sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}{1 + r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}$$

r_{11} = reliabilitas instrumen.

$r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}$ = r_{xy} yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua

belahan instrumen.

c. Taraf kesukaran

Taraf kesukaran merupakan salah satu ciri tes yang perlu diperhatikan, karena tingkat kesukaran tes menunjukkan seberapa sukar atau mudahnya butir-butir ter atau tes secara keseluruhan yang telah diselenggarakan. Menurut (Arikunto.2013:176) Taraf kesukaran tes (*Difficulty Index*) adalah kemampuan tes dalam menjangkau banyaknya subjek peserta tes yang cepat mengerjakan dengan betul. Jika banyak subjek peserta tes yang dapat menjawab dengan benar maka taraf kesukaran tes tersebut tinggi. Sebaliknya jika hanya sedikit dari subjek yang dapat menjawab dengan benar maka taraf kesukaran rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Indeks kesukaran tes hasil belajar ekonomi dihitung dengan menggunakan rumus *Difficulty Index* menurut Arikunto (2013:176) adalah sebagai berikut;

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan

P = Indeks Kesukaran

B = Banyaknya peserta didik yang menjawab benar

JS = Jumlah seluruh peserta didik peserta tes

Table 3. Klasifikasi Indeks Kesukaran

Indeks	Kriteria
$0,00 \leq P \leq 0,30$	Sukar
$0,30 \leq P \leq 0,70$	Sedang
$0,70 \leq P \leq 1,00$	Mudah

Sumber : Arikunto (2013:176)

d. Daya Pembeda

Arikunto (2013:177) daya pembeda adalah kemampuan tes dalam memisahkan antara subjek yang pandai dengan subjek yang kurang pandai. Oleh dasar pikiran dari daya pembeda adalah adanya kelompok

pandai dengan kelompok kurang pandai maka dalam mencari daya beda subjek peserta tes dipisahkan menjadi dua sama besar berdasarkan atas sekor total yang diperoleh. Dapat disimpulkan bahwa daya pembeda soal yaitu kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang berkemampuan tinggi dengan peserta didik yang berkemampuan rendah. Daya Pembeda soal dapat dihitung menggunakan rumus menurut (Arikunto 2013:177) adalah sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D = Indeks Deskriminasi

B_A = Banyaknya peserta didik kelompok atas yang menjawab soal benar

B_B = Banyaknya peserta didik kelompok bawah yang menjawab soal salah

J_A = Banyaknya peserta didik kelompok atas

j_B = Banyaknya peserta didik kelompok bawah

P_A = Proporsi peserta didik kelompok atas yang menjawab benar (ingat, P sebagai indeks kesukaran)

P_B = Proporsi peserta didik kelompok bawah yang menjawab salah

Tabel 4. Klasifikasi Daya Pembeda

Daya Pembeda	Keterangan
D: 0,00 - 0,20	Buruk
D: 0,20 - 0,40	Cukup
D: 0,40 - 0,70	Baik
D: 0,70 - 1,00	Baik sekali
D: Negatif	Di hilangkan

Sumber: Arikunto (2023:177)

Berdasarkan table tersebut diketahui bahwa indeks diskriminasi (daya pembeda) sama halnya dengan indeks kesukaran yaitu berkisar antara 0,00 sampai 1,00. Hanya bedanya indeks kesukaran tidak mengenal tanda negatif (-, tetapi pada indeks diskriminasi ada tanda negative. Butir-butir soal yang baik adalah butir soal yang mempunyai indeks kesukaran 0,40 sampai dengan 0,70.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Lestari dan Yudhanegara (2015: 243) menjelaskan salah satu uji prasyarat untuk memulai asumsi kenormalan suatu data adalah uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berdistribusi normal atau tidak. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila data berpusat pada nilai rata-rata dan median. Data yang digunakan dalam uji normalitas tahap awal adalah nilai dari hasil pre-test kelas eksperimen. Uji normalitas untuk pengujian ini menggunakan uji chi-kuadrat (X^2) dengan kriteria jika $X_{hitung}^2 < X_{tabel}^2$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal atau H_0 diterima. Perhitungan uji normalitas menggunakan Microsoft excel 2007.

Kariadinata dan Abdurahman (2012: 177) menjelaskan langkah langkah melakukan uji kuadrat (X^2) adalah sebagai berikut:

1. merumuskan hipotesis

H_0 : data berdistribusi normal

H_a : data tidak berdistribusi normal

2. menentukan nilai uji statistic dengan rumus chi-kuadrat:

$$X_{hitung}^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan

X_{hitung}^2 :chi kuadrat

O_i : frekuensi pengamatan pada klasifikasi ke -1

E_i :frekuensi yang diharapkan pada klasifikasi ke – i

3. menentukan taraf signifikan (a)

rumus untuk mendapatkan nilai chi kuadrat table sebagai berikut:

$$X_{tabel}^2 = X_{(a-1)(dk)}^2$$

Keterangan

Dk =derajat kebebasan =k-3

K =banyak kelas interval

4. Menentukan kriteria pengujian hipotesis

H_0 ditolak jika $X_{hitung}^2 > X_{tabel}^2$

H_0 diterima jika $X_{hitung}^2 < X_{tabel}^2$

5. Memberikan kesimpulan

2. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini yang digunakan untuk menguji pengaruh penggunaan model *cooperative learning tipe take and give* terhadap hasil belajar ekonomi kelas X MA Miftahul Huda Lampung Tengah adalah metode regresi. Metode regresi digunakan untuk menguji hubungan sekaligus pengaruh dan variable independen (variable terikat).metode yang dipakai adalah regresi linier sederharna.karena variable yang terdapat didalamnya hanya dua yaitu variable bebas (X) DAN variable terikat (Y)

Metode regresi linier sederharna yang dipakai yaitu menurut Margono (2014:221) dimana bentuk persamaannya adalah:

$$Y=a+bX$$

Keterangan

Y= variabel terikat

X= variabel bebas

a=konstanta atau bilangan harga X = 0

b= koefisiensi regresi

Rumus untuk menghitung koefisien-koefisien a dan b adalah:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Selanjutnya untuk menghitung nilai-nilai x^2 dan Y^2 menggunakan rumus :

$$x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}$$

$$Y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}$$

Sedangkan untuk uji hipotesisnya menggunakan t-statistik, dimana digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen(Y).

Rumus uji t-statistik nya yang digunakan adalah t-hit. Menurut Sudjana (2005:325) t-hitung dirumuskan sebagai berikut:

$$t_{hit} = \frac{b}{s_b}$$

Keterangan

t_{hit} = nilai t-hitung

b = koefesien regresi

Dimana

$$s_{e^2} = \frac{\Sigma y^2 - b_2 \cdot \Sigma x^2}{n-2}$$

$$s_b = \sqrt{\frac{s_{e^2}}{x_2}}$$

Setelah diketahui nilai t- hitung, maka langkah selanjutnya adalah dengan peningkatan dengan data t-tabel, jika t-hitung lebih besar dari t-tabel maka hipotesisnya diterima dan jika t-hitung lebih kecil dari t-table berarti hipotesisnya ditolak